

Penerapan Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas IV SDN Tasikmadu 1 Lowokwaru Malang

Yasmin Dhia Sabhira Pranajaya 1✉, Ahmad Rif'an Najih 2, Bambang 3

PGSD, STKIP Al-Hikmah

PGSD, STKIP Al-Hikmah

PGSD, STKIP Al-Hikmah

Surabaya, Indonesia

✉ yasmindhiasabhira@gmail.com

Kata Kunci:

Contextual Teaching and Learning (CTL), Hasil Belajar

Tipe Artikel:

Hasil penelitian/kajian teoritik

Abstrak

Pembelajaran kontekstual yang berpusat pada siswa penting untuk meningkatkan hasil belajar. Namun, hasil belajar siswa kelas IV SDN Tasikmadu 1 Lowokwaru Malang masih rendah, dengan 40% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) akibat dominasi metode pembelajaran konvensional dan minimnya partisipasi siswa. Tujuan dari penelitian ini mengeksplorasi efektivitas penerapan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam meningkatkan hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SDN Tasikmadu 1 Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang melibatkan empat siklus: perencanaan, pengamatan, tindakan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi dan tes. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tasikmadu 1 Kecamatan Lowokwaru Malang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan tindakan dengan menerapkan pembelajaran CTL terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar. Pada siklus I, persentase siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 72,73%, dan pada siklus II, persentase tersebut terus meningkat menjadi 86,36%. Dengan demikian penerapan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Tasikmadu 1 Lowokwaru Malang secara efektif.

© 2025 SENTRATAMA

PENDAHULUAN

Pembelajaran kontekstual adalah metode yang menekankan pembelajaran berpusat pada siswa, di mana aspek pengetahuan, pengalaman, dan dunia nyata menjadi fokus utama. Pembelajaran kontekstual diharapkan dapat menghilangkan kebosanan dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. (Evitasari and Prasetya Santosa 2022) Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dipandang sebagai solusi yang efektif karena menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata yang relevan dengan kehidupan siswa. (Mazidah and Sartika 2023) CTL menekankan pembelajaran aktif melalui kegiatan seperti diskusi kelompok, pemecahan masalah, dan eksplorasi lingkungan sekitar, sehingga dapat meningkatkan motivasi, pemahaman konsep, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. (Unsi and Adhimatul Wutsqo 2023) Penerapan metode ini juga sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang mendorong pembelajaran berbasis aktivitas dan kolaborasi. Berdasarkan pengamatan awal, hasil belajar siswa kelas IV di SDN Tasikmadu 1 Kecamatan Lowokwaru Malang masih rendah, di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan interval nilai sebesar 40% menunjukkan siswa belum mencapai ketuntasan dan memerlukan remedial di seluruh bagian materi. Hal ini dipengaruhi

oleh penggunaan metode pembelajaran yang cenderung konvensional, dimana guru lebih dominan dalam proses pembelajaran, sementara siswa kurang aktif berpartisipasi.

Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pendidikan. Tujuan utama dari kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar itu sendiri. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami dan mengerti materi yang telah dipelajari (Sulistiyowati, 2019). Hasil belajar adalah penilaian yang diberikan kepada siswa setelah mereka menyelesaikan proses pembelajaran, dengan mengukur pengetahuan, sikap, dan keterampilan, serta perubahan perilaku yang terjadi pada siswa (Nurrita, 2018). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pendekatan pembelajaran yang mengutamakan keterhubungan materi dengan pengalaman nyata siswa sangat diperlukan. CTL berfokus pada pembelajaran yang mengaitkan pengetahuan yang diajarkan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa, sehingga membuat pembelajaran lebih relevan, menarik, dan bermakna. Pendekatan ini tidak hanya mendorong siswa untuk memahami konsep secara lebih mendalam, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka untuk belajar. (Jannah and Suciptaningsih 2023)

Berdasarkan penelitian sebelumnya, Contextual Teaching and Learning (CTL) telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran pada berbagai mata pelajaran. Beberapa contoh penelitian mencakup penerapan Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk meningkatkan meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Inggris (Munir and Nur 2018), dan peningkatan pada motivasi belajar matematika (Desi Putrianasari and Wasitohadi 2015), selain itu CTL juga digunakan sebagai model dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) digital pada pembelajaran IPA untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna (Jannah and Suciptaningsih 2023), Pengembangan bahan ajar berbasis modul CTL juga telah dikembangkan oleh (Yustiana and Fironika Kusumadewi 2020), penggunaan CTL pada pembelajaran PKN dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran (Arisandi, Hakim, and Prasrihamni 2022) Tidak hanya itu pendekatan CTL juga terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa (Triwulandari and Fatonah 2023) dan minat belajar siswa (Najib et al. 2023; Jalilah Siti Rahmi 2021)

Secara keseluruhan penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Contextual Teaching and Learning (CTL) memiliki manfaat signifikan tidak hanya dalam aspek mata pelajaran tertentu, tetapi juga dalam mengembangkan model pembelajaran, meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa di berbagai tingkatan pendidikan. Artikel ini menonjolkan perbedaannya dengan penelitian sebelumnya yang mencakup pengaplikasian metode Contextual Teaching and Learning (CTL) pada berbagai mata pelajaran, tidak spesifik pada IPAS. yaitu mata pelajaran yang menggabungkan IPA dan IPS. Pembelajaran IPAS memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan materi pelajaran lainnya. Strategi dan pendekatan yang diterapkan dalam pembelajaran IPAS perlu disesuaikan dengan konsep materi tersebut. Untuk menjelaskan hal tersebut tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi efektivitas penerapan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Tasikmadu 1 Kecamatan Lowokwaru Malang.

Penelitian ini didasarkan pada argumen bahwa Contextual Teaching and Learning (CTL) pendekatan pembelajaran yang menekankan keterkaitan antara materi pelajaran dan pengalaman nyata yang relevan dengan kehidupan siswa. (Erina 2022) Dalam CTL, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa menemukan makna dari konsep yang dipelajari dengan menghubungkannya ke situasi sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan efektif (Ruliyanti and Rahayu 2021). Dengan demikian, Contextual Teaching and Learning (CTL) CTL tidak hanya berfungsi sebagai pendekatan pembelajaran, tetapi juga sebagai strategi pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan

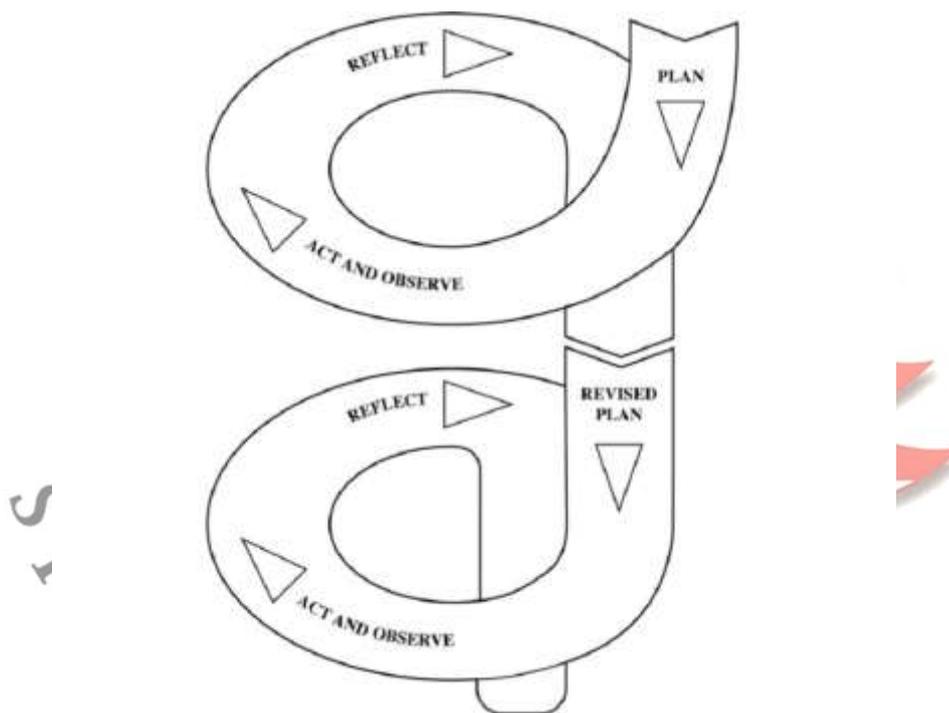
pemecahan masalah yang mempersiapkan siswa menghadapi tantangan kehidupan nyata. CTL membantu siswa menghubungkan teori dengan praktik, mendorong pembelajaran yang lebih relevan dan kontekstual, serta menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi dengan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran yang bermakna dan interaktif..

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan kegiatan penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelas pengajarannya sendiri dengan disertai refleksi diri. PTK juga bertujuan untuk peningkatan mutu pengajaran dan pemecahan masalah pada siswa (Arissaputra, 2023). Penelitian ini berlangsung di SDN Tasikmadu 1 Lowokwaru Malang, Provinsi Jawa Timur, pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025, dengan fokus pada siswa kelas IV yang terdiri dari 22 orang. Penelitian dilaksanakan selama bulan September 2024, dimulai dengan persiapan pada awal bulan sebelumnya, diikuti oleh pelaksanaan dua siklus tindakan, dan diakhiri dengan pembuatan laporan penelitian pada awal Desember 2024.

Langkah awal penelitian melibatkan observasi terhadap kelas IV untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran. Setelah masalah ditemukan, peneliti berdiskusi dengan guru kelas dan merancang rencana tindakan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). Tujuan utama dari penerapan CTL adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Setiap siklus dalam penelitian ini diakhiri dengan pemberian tes untuk mengevaluasi peningkatan hasil belajar berdasarkan standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebagai patokan utamanya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model penelitian tindakan kelas (PTK) Kemmis dan Mc Taggart.



Gambar 1.1 Siklus PTK Model Kemmis dan Mc Taggart

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc Taggart (1988) terdiri dari empat tahapan utama yang berkesinambungan, yaitu: Perencanaan (plan),

Tindakan (action), Pengamatan (observation), dan Refleksi (reflection) (Mu'alimin 2014). Setiap tahapan dirancang untuk saling terkait dan membentuk proses yang berulang dalam bentuk siklus. Siklus I menjadi dasar pelaksanaan tindakan awal, sementara Siklus II dan seterusnya merupakan upaya perbaikan dan pengembangan berdasarkan hasil refleksi dari siklus sebelumnya. Proses ini dilanjutkan hingga mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan, di mana hasil belajar siswa memenuhi atau melampaui kriteria yang telah ditetapkan. Penelitian dihentikan setelah siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dan mencapai hasil optimal sesuai dengan standar ketuntasan yang diinginkan.

Penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data untuk variabel bebas berupa lembar observasi yang digunakan untuk memantau pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Contextual Teaching and Learning (CTL). Sementara itu, pengumpulan data untuk variabel terikat yang mencakup hasil belajar dilakukan menggunakan soal tes. Instrumen-instrumen tersebut telah melalui uji validitas dan reliabilitas, sehingga dapat dianggap layak untuk mengukur variabel penelitian secara akurat.

Teknik analisis data dalam penelitian ini melibatkan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mengevaluasi lembar observasi aktivitas siswa selama penerapan model CTL dan memantau hasil belajar yang diperoleh dalam dua siklus pembelajaran. Data yang dianalisis meliputi skor hasil belajar. Indikator Keberhasilan ditinjau berdasarkan hasil tes yang dilakukan setelah pembelajaran sebanyak 80% siswa mencapai nilai 76 atau lebih, sesuai dengan standar KKTP yang telah ditentukan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran Ilmu IPAS menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Tasikmadu 1 Lowokwaru Malang. Kesimpulan ini didasarkan pada analisis data yang dikumpulkan selama pelaksanaan siklus I hingga siklus II. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, tepatnya pada bulan September. Kegiatan pembelajaran berlangsung satu kali seminggu dengan durasi setiap pertemuan 3x35 menit, menyesuaikan dengan jadwal sekolah dan jadwal ngajar peneliti. Siklus I dilaksanakan pada minggu pertama bulan September, dengan satu kali pertemuan pada tanggal 4 September 2024. Selanjutnya, siklus II dilaksanakan pada minggu kedua September 2024, juga dengan satu pertemuan pada tanggal 14 sekaligus sebagai tahap akhir siklus penelitian. Selama penelitian, tindakan kelas dilakukan oleh peneliti sendiri, sedangkan guru wali kelas IV bertugas sebagai pengamat (observer).

Hasil observasi awal mengenai kondisi hasil belajar siswa berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP): dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Data Hasil Pelajar Siswa Pra-Siklus

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	76-100	Sangat Tinggi	3	13.64%
2	51-75	Sedang	6	27.27%
3	26-50	Kurang	7	31.82%

4	0-25	Sangat Kurang	6	27.27%
Jumlah Siswa			22	100%

Berdasarkan Tabel 1, kondisi awal hasil belajar siswa menunjukkan adanya variasi dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Sebanyak 13,64% (3 dari 22 siswa) berada pada kategori nilai sangat tinggi Selain itu, 27,27% (6 dari 22 siswa) sudah mencapai kategori sedang. Namun, terdapat 31,82% (7 dari 22 siswa) berada pada kategori kurang. Sementara itu, 27,27% (6 dari 22 siswa berada pada kategori sangat kurang. Interval nilai KKTP digunakan untuk menganalisis pencapaian siswa berdasarkan hasil tes. Interval 0–40% menunjukkan siswa belum mencapai ketuntasan dan memerlukan remedial di seluruh bagian materi. Interval 41–60% mengindikasikan siswa belum mencapai ketuntasan dan membutuhkan remedial pada bagian tertentu. Siswa dengan nilai 61–80% telah mencapai ketuntasan dan tidak memerlukan remedial. Sementara itu, siswa dengan nilai 81–100% sudah mencapai ketuntasan dan membutuhkan pengayaan atau tantangan tambahan untuk mengoptimalkan potensi mereka. Dengan demikian sesuai dengan standar nilai KKTP, mayoritas siswa (59,09%) masih memerlukan upaya tambahan untuk mencapai ketuntasan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, hasil belajar dari 22 siswa kelas IV SDN Tasikmadu 1 Malang masih kurang memuaskan dan memerlukan upaya perbaikan dalam pembelajaran IPAS. Untuk itu, diperlukan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penerapan model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar menjadi langkah penting, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat secara maksimal. Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan model ini, diharapkan siswa dapat lebih terlibat dalam pembelajaran dan mencapai ketuntasan yang lebih baik.

Selanjutnya, pada tahap ini peneliti telah mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa.

Hasil Pada	o	In terval	Kategor i	Fre kuensi	Pers entase
		76 -100	Sangat Tinggi	6	27. 27%
		51 -75	Sedang	16	72. 73%
		26	Kuran	0	0.0

Tabel 2. Data Belajar Siswa Siklus I

	-50	g		0%
	0- 25	Sangat Kurang	0	0.0 0%
Jumlah Siswa			22	100 %

o	In terval	Kategor i	Fre kuensi	Pers entase
---	--------------	--------------	---------------	----------------

Berdasarkan Tabel 2, data pada Siklus I menunjukkan bahwa 27,27% (6 dari 22 peserta didik) berada pada kategori sangat tinggi, yang berarti mereka telah mencapai nilai ketuntasan dengan baik. Sementara itu, 72,73% (16 dari 22 peserta didik) berada pada kategori sedang, yang mengindikasikan bahwa mereka sudah mendekati ketuntasan, namun masih memerlukan upaya tambahan untuk mencapai pemahaman yang lebih baik. Dengan demikian, meskipun sebagian besar siswa telah menunjukkan kemajuan yang signifikan, masih ada ruang untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama bagi mereka yang berada dalam kategori sedang. Setelah melakukan pra siklus, dilakukan tes kembali pada siklus II untuk melihat perkembangan nilai hasil belajar siswa yang sudah didapatkan di siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus II disajikan di tabel 3.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

	76 -100	Sangat Tinggi	19	86. 36%
	51 -75	Sedang	3	13. 64%
	26 -50	Kuran g	0	0.0 0%
	0- 25	Sangat Kurang	0	0.0 0%
Jumlah Siswa			22	100 %

Berdasarkan hasil tabel, 86,36% siswa (19 dari 22 siswa) berada dalam kategori Sangat Tinggi (76-100), yang artinya mereka sudah mencapai ketuntasan dan membutuhkan pengayaan atau tantangan lebih. Sementara itu, 13,64% siswa (3 dari 22 siswa) berada dalam kategori Sedang (51-75), yang berarti mereka belum sepenuhnya mencapai ketuntasan dan hanya membutuhkan remedial di bagian tertentu untuk memperbaiki pemahaman mereka. Tidak ada siswa yang berada dalam kategori Kurang (26-50) atau Sangat Kurang (0-25), yang menunjukkan bahwa semua siswa telah menunjukkan hasil yang memadai dan hanya sebagian kecil yang memerlukan perbaikan lebih lanjut. Secara keseluruhan, hasil belajar siswa menunjukkan pencapaian yang baik dengan sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan sesuai dengan standar Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)



Gambar 1.2 Diagram Peningkatan Persentase Ketuntasan Siswa Setiap Siklus

Diagram di atas menunjukkan perubahan signifikan dari kondisi pra-siklus ke siklus I dan II. Pada tahap pra-siklus, tingkat ketuntasan siswa hanya mencapai 13,64%, yang mencerminkan hasil belajar awal yang rendah. Setelah implementasi model CTL, terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus I, dengan persentase ketuntasan mencapai 72,73%, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mulai memahami materi dengan lebih baik. Peningkatan berlanjut pada siklus II, di mana tingkat ketuntasan meningkat menjadi 86,36%, sudah melampaui target keberhasilan pembelajaran yang diharapkan. Peningkatan bertahap ini mengindikasikan bahwa model CTL efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Selama pelaksanaan tindakan kelas dari pra-siklus hingga siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa setelah diterapkan model Contextual Teaching and Learning (CTL). Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas siswa yang lebih baik, mereka menjadi lebih aktif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan menunjukkan perhatian serta usaha yang lebih dalam pembelajaran. Selain itu, sikap siswa juga semakin positif, dengan mereka lebih berani bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum mereka pahami. Sesuai dengan pendapat Triantom model CTL dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan lebih aktif dalam proses pembelajaran (Trianto 2011), Peningkatan lainnya terlihat pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas dan motivasi belajar menjadi lebih meningkat dalam mengikuti pembelajaran IPA (Sumiati 2023), Hal ini sejalan dengan penelitian (Wea, Lawe, and Noge 2023; Widiasih, Rizal, and Ananda 2022) yang menunjukkan bahwa penerapan model CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena pendekatan ini memberikan kemudahan dalam pemecahan masalah dan dapat berperan sebagai agen perubahan dalam pembelajaran. Selain itu, penerapan model CTL juga meningkatkan prestasi belajar siswa (Nursehah and Mirna 2020; Nofriani and Yusnira 2019) karena metode ini menyenangkan dan mendukung ekspresi kreatif mereka. (Utami 2021; Yusnita 2021). Berdasarkan data nilai yang ada, 86,36% siswa telah mencapai ketuntasan dengan kategori Sangat Tinggi, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model CTL memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Tasikmadu 1 Lowokwaru Malang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada penerapan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) di kelas IV SDN Tasikmadu 1 Lowokwaru Malang, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini secara signifikan mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Peningkatan ini dapat dilihat mulai dari kondisi pra-siklus, siklus I, hingga siklus II. Pada pra-siklus, hanya 13,64% siswa yang mencapai ketuntasan dalam pembelajaran, namun setelah penerapan model CTL, terjadi peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, persentase siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 72,73%, dan pada siklus II, persentase tersebut terus meningkat menjadi 86,36%. Dengan demikian, penerapan Contextual Teaching and Learning (CTL) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN Tasikmadu 1 Lowokwaru Malang.

Keterbatasan penelitian ini meliputi lingkup yang terbatas pada satu sekolah, subjek hanya siswa kelas IV, durasi penerapan yang singkat, serta fokus utama pada hasil belajar kognitif tanpa memperhatikan aspek afektif dan psikomotorik. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas cakupan sekolah, melibatkan lebih banyak tingkat kelas, menambah

jumlah siklus, menggunakan instrumen yang lebih beragam, serta mengeksplorasi kombinasi model CTL dengan metode pembelajaran lain untuk hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, I., Hakim, L., & Prasrihamni, M. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran PKn Model Contextual Teaching Learning di Kelas IV SD Negeri 3 Sembawa. *Indonesian Research Journal On Education*. <https://doi.org/10.31004/irje.v2i2.305>
- Desi Putrianasari, D., & Wasitohadi, W. (2015). PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 5 SD NEGERI CUKIL 01 KECAMATAN TENGARAN - KABUPATEN SEMARANG. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i1.p57-77>
- Erina, S. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Pendekatan CTL pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2044>
- Evitasari, O., & Prasetya Santosa, Y. B. (2022). Ragam Metode Pembelajaran Kontekstual untuk Pembelajaran Sejarah. *Estoria: Journal of Social Science and Humanities*. <https://doi.org/10.30998/je.v3i1.1309>
- Jalilah Siti Rahmi. (2021). Merangsang Minat Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Tutorial Berbasis Media Video Sosiodrama Untuk Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*.
- Jannah, I. K. J., & Suciptaningsih, O. A. (2023). Pengembangan E-LKPD Berbasis CTL pada Kurikulum Merdeka Muatan IPAS. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2584>
- Mazidah, N. R., & Sartika, S. B. (2023). Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SDN Grabagan. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3192>
- Mu'alimin. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktik*. Gading Pustaka.
- Munir, M., & Nur, R. H. (2018). The development of english learning model based on contextual teaching and learning (Ctl) in junior high schools. *International Journal of Language Education*. <https://doi.org/10.26858/ijole.v2i1.4326>
- Najib, M., Lestari, N. I. B., Salfadilah, F., Supriadi, M., & Janah, F. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO INTERAKTIF BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) MATERI BANGUN DATAR KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v10i2a3.2023>
- Nofriani, N., & Yusnira, Y. (2019). PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN PENDEKATAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i1.339>

- Nurrita, T. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Nursehah, U., & Mirna, I. (2020). ... Teknologi Transportasi pada Pembelajaran IPS Melalui Metode Contextual Teaching and Learning (CTL)(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV Sekolah Dasar *Jurnal JP3M (PGSD, PJKR, PPKN Dan*
- Ruliyanti, V., & Rahayu, S. (2021). Model Pembelajaran Bamboo Dancing dengan Pendekatan CTL. *JURNAL E-DuMath*. <https://doi.org/10.52657/je.v7i1.1336>
- Sulistyowati, E. (2019). Meningkatkan Keterampilan Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Menulis Surat Resmi Melalui Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas VI SD 6 Getassrabi. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. <https://doi.org/10.24176/jino.v2i1.3436>
- Sumiati, S. (2023). Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.546>
- Trianto. (2011). *Mendesain model pembelajaran inovatif progresif*. Kencana.
- Triwulandari, R., & Fatonah, S. (2023). Pengembangan LKPD Berbasis CTL untuk Meningkatkan Pemahaman dalam Mengenal Keseimbangan/Pelestarian Alam. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.2063>
- Unsi, B. T., & Adhimatul Wutsqo, M. (2023). MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB. *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v7i1.1625>
- Utami, Y. W. (2021). PENGGUNAAN METODE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2 DRINGU KABUPATEN PROBOLINGGO. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.51747/jp.v8i1.706>
- Wea, R. Y., Lawe, Y. U., & Noge, M. D. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) BERBANTUAN LKS UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV SDK SADHA. *Jurnal Citra Pendidikan*. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i2.1193>
- Widiasih, W., Rizal, M. S., & Ananda, R. (2022). Peningkatan keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL). *Science and Education Journal (SICEDU)*. <https://doi.org/10.31004/sicedu.v1i1.12>
- Yusnita, E. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan Melalui Pendekatan CTL Pada Siswa V A SD Negeri 01 Koto Besar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*. <https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.2313>

Yustiana, S., & Fironika Kusumadewi, R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis CTL Sebagai Bagian Dari Pengembangan SSP. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v1i02.155>

